

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
DI PONDOK PESANTREN MODERN ZAM-ZAM
MUHAMMADIYAH KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Zainal Arifin
NIM. 102333058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam
Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

**Zainal Arifin
NIM. 102333058**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah setiap dunia lembaga pendidikan pasti memiliki sarana dan prasarana, baik sarana dan prasarana yang memadai ataupun tidak memadai. Tanpa adanya sarana dan prasarana proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagai mana mestinya. Sarana dan prasarana perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran, pengelolaan ini dimaksud agar dalam menggunakan sarana dan prasarana dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil obyek penelitian di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Kemudian setelah reduksi data maka data tersebut dinarasikan dan ditarik kesimpulan.

Adapun hasil penelitian manajemen sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang meliputi beberapa kegiatan, yaitu: perencanaan dan analisis kebutuhan, pengadaan, pengaturan (inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan) serta penggunaan dan penghapusan sudah sesuai dengan teknik dan dilaksanakan secara baik.

Kata kunci : Manajemen, Sarana, Prasarana, Pondok Pesantren

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistem Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Manajemen	
1. Pengertian Manajemen.....	13
2. Fungsi Manajemen.....	14

3. Tujuan Manajemen	16
4. Prinsip Manajemen	17
5. Tingkatan Manajemen	17
B. Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan	
1. Pengertian Manajemen Sarana Prasarana	19
2. Tujuan Manajemen Sarana Prasarana.....	22
3. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana Prasarana.....	23
4. Klasifikasi Manajemen Sarana Prasarana.....	24
5. Fungsi Manajemen Sarana Prasarana	25
C. Manajemen Sarana Prasarana Pondok Pesantren	
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	31
2. Manajemen Pesantren.....	34
3. Sistem Manajemen dan Pengelolaan Pondok Pesantren	36
4. Unsur-unsur Manajemen Pondok Pesantren.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Sumber Data	48
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Moderen Zam-Zam	
1. Sejarah.....	55
2. Visi Misi dan Kehasan	58

3. Stuktur Organisasi	59
4. Kelembagaan	61
5. Sarana prasarana.....	62
6. Kerja Sama Kelembagaan	63
7. Prestasi Kelembagaan	67
B. Deskripsi Hasil Penelitian	67
C. Analisis Data.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat banyak lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal. Lembaga pendidikan yang umum ataupun lembaga pendidikan yang bernafaskan islam.

Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan islam baik pesantren, madrasah atau sekolah-sekolah agama dan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) memiliki peranan besar bagi pencapaian tujuan pendidikan nasional.¹

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Sebagai lembaga tertua, pesantren memiliki kontribusi dalam mewarnai perjalanan sejarah bangsa ini. Kontribusi ini tidak hanya berkaitan dengan aspek pendidikan semata, tetapi berkaitan dengan bidang-bidang lain dalam skala yang lebih luas.²

Sampai saat ini keberadaan pesantren masih dipercaya dan diakui oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan islam terutama dalam hal pendidikan agama, terlebih di zaman sekarang ini pesantren sudah mulai lebih berkembang selain mempelajari pendidikan agama namun juga mempelajari pendidikan umum. Hal itu terjadi selaras dengan perkembangan pesantren menyangkut penyelenggaraan pendidikan yang sudah bervariasi bentuknya.

¹ Syarifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 203.

² Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 214), hlm. 1.

Bentuk-bentuk pendidikan pesantren dapat diklasifikasikan menjadi empat tipe, yakni: (1) Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional baik yang hanya memiliki sekolah keagamaan (MI, MTs, MA PT Agama Islam) maupun yang juga memiliki sekolah umum (SD, SMP, SMU dan PT umum), seperti Pesantren Tebu Ireng Jombang dan Pesantren Syafi'iyah Jakarta, (2) Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah dan mengajarkan ilmu-ilmu umum mesti tidak menerapkan kurikulum nasional, seperti Pesantren Gontor Ponorogo dan Darul Rahman Jakarta, (3) Pesantren yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam bentuk Madrasah Diniyah (MD), seperti Pesantren Lirboyo Kediri dan Pesantren Tegalrejo Magelang, (4) pesantren yang hanya menjadi tempat pengajian.³

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat penting diperhatikan dalam pengelolaannya di pondok pesantren untuk menuju proses pembelajaran yang baik maka sangat perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang baik pula. Sarana dan prasarana merupakan bagian yang mendasar yang harus ada untuk menunjang proses pembelajaran, karena apabila dalam proses pembelajaran sarana dan prasarana kurang memadai maka proses pembelajaran pun akan berjalan kurang maksimal.

Hal ini sejalan dengan UU RI pasal 46 ayat 1 tentang sarana dan prasarana yang menyebutkan : “ Setiap satuan pendidikan formal dan non dan non formal menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan pertumbuhan

³ M. Sulthon Masyhud, dkk, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hlm. 5.

dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Namun demikian dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai belum cukup untuk dapat mencapai pembelajaran yang maksimal manakala sarana dan prasarana tidak terkelola dengan baik. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dan perlu menjadi fokus perhatian yang tidak boleh disepelekan. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan manajemen sarana dan prasarana yang baik.

Dalam proses manajemen sarana prasarana di pondok pesantren tidak jarang dijumpai persoalan kurangnya perhatian dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana, terutama pada pesantren tradisional yang masih cenderung pengelolaannya berdasarkan tradisi bukan secara profesional dan cenderung menggunakan pola manajemen yang mono dan serba tidak formal. Kebanyakan pesantren menganut pola 'serba mono', mono manajemen dan mono administrasi sehingga tidak ada delegasi kewenangan ke unit-unit kerja yang ada dalam organisasi.⁴

Manajemen sarana dan prasarana memiliki peranan mengatur dan menjaga sarana prasarana yang ada agar memberikan kontribusi secara optimal dalam proses jalannya pendidikan di pondok pesantren dengan manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan suasana pendidikan yang nyaman, bersih, rapi sehingga tercipta kondisi yang

⁴ Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 134

menyenangkan baik untuk santri, ustadz ataupun orang yang berada di lingkungan lembaga pendidikan tersebut.

Manajemen sarana dan prasarana bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada proses pendidikan, kegiatan pengelolaan ini meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi dan penghapusan serta penataan.⁵ Semua proses kegiatan pengelolaan dapat menjadi suatu tolak ukur sampai sejauh mana manajemen sarana dan prasarana dapat berhasil secara optimal dan menunjang proses pembelajaran.

Oleh karena itu pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan islam yang dipercaya masyarakat sebagai penyelenggara proses pendidikan, membutuhkan manajemen yang baik terutama dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana. Agar dalam kinerja penyelenggaraan proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan pondok pesantren yang dalam perkembangannya begitu pesat. Berdasarkan observasi pendahuluan pada hari senin tanggal 21 Maret 2016 diperoleh informasi bahwa lembaga ini merupakan lembaga pondok pesantren yang menggunakan manajemen modern dalam pengelolaannya, yang memadukan pendidikan pesantren dan sekolah yang secara keseluruhan manajemennya

⁵ Mulyasa., *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 49.

dikelola oleh pondok pesantren termasuk perihal manajemen sarana dan prasarana.

Dalam hal sarana dan prasarana pondok ini sudah melakukan proses pengelolaan manajemen sarana dan prasarana dengan baik, namun selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya melakukan peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik melalui upaya melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran.

Pondok pesantren ini merupakan lembaga pendidikan yang belum cukup lama berdiri sekitar tahun 2008, namun mengalami perkembangan yang begitu baik dan pesat dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya baik dari segi fisik dan non fisik. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan pondok pesantren sejak awal berdirinya hingga saat ini, yang semula pondok pesantren ini hanya memiliki gedung yang sedikit dan santri yang belum begitu banyak namun saat ini sudah berbeda keadaannya, hal ini tidak terlepas dengan upaya pondok pesantren ini dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan.

Dalam upaya penambahan sarana dan prasarana di tahun 2016 pondok pesantren ini melakukan penambahan gedung sejumlah 18 lokal yang akan diperuntukan untuk pondok putri dan siap beroperasi di tahun ajaran baru 2016.⁶

⁶ Observasi pendahuluan di Di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, pada hari sabtu tanggal 21 Maret 2016

Berangkat dari pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan komprehensif dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca terhadap judul skripsi ini, maka perlu penulis tegaskan definisi operasional istilah-istilah yang terkandung pada judul skripsi diatas.

1. Manajemen Sarana dan Prasarana

Secara etimologi, kata *manajemen* berasal dari bahasa perancis kuno *management* , yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris, kata *manajemen* berasal dari kata to manage artinya mengelola, membimbing dan mengawasi.⁷

Menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁸

Sedangkan yang dimaksud dengan sarana dan prasarana pendidikan menurut Mulyasa mendefinisikan bahwa: “Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar

⁷ M. Arifin & Barnawi, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 13

⁸ Handoko, T. Hani, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011), hlm 8

langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.⁹ Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Manajemen sarana dan prasarana yang dimaksud disini adalah suatu proses pendayagunaan dan pengelolaan semua hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren modern Zam-Zam Muhammadiyah Kec. Cilongok. Kegiatan pengelolaan ini meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi dan penghapusan serta penataan.¹⁰

2. Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kec. Cilongok Kab. Banyumas

Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal yang berwenang dibawah Persyarikatan Muhammadiyah yang beralamatkan di Jalan Masjid Baitul Matien Komplek Perguruan

⁹ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Terry, George R. 1986), hlm. 49

¹⁰ E.Mulyasa., *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Terry, 2002), hlm. 49

Muhammadiyah Desa Pernasidi Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

- a. Dengan penelitian ini dapat diketahui manajemen sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- b. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang hal baru yang ditemukan dalam penelitian.

- c. Sebagai bahan masukan untuk Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas perihal pengelolaan manajemen sarana dan prasarana yang baik.
- d. Untuk menambah perbendaharaan kepustakaan terutama bagi prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan.

Dalam buku manajemen sarana dan prasarana sekolah dijelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah segenap proses pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana agar mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara tepat guna dan tepat sasaran. Sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses pendidikan. Prasarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan.¹¹

Skripsi hasil penelitian Risno.¹² Menyimpulkan bagaimana Manajemen Sarana Prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran, secara keseluruhan manajemen yang ada di Pondok Pesantren Al-

¹¹ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 40

¹² Risno, *Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin Pabuaran Purwokerto Utara Banyumas*, skripsi Fakultas Tarbiah Purwokerto, (Purwokerto: Perpustakaan Tarbiah IAIN Purwokerto, 2013).

Amin Pabuaran sudah baik. Dalam penelitian ini kesamaannya adalah sama-sama membahas manajemen sarana prasarana yang ada di pondok pesantren yang meliputi, perencanaan, pengadaan, penghapusan dan pencatatan, letak perbedaannya yaitu tempat dan lokasi.

Skripsi hasil penelitian Tunjung Fajar 2015. Menyimpulkan bagaimana manajemen sarana prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto, yang meliputi perencanaan, pengadaan, inventaris, pengecekan atau perawatan, penghapusan, kehilangan, peminjaman, dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan. Manajemen sarana prasarana di SMK 1 Purwokerto secara keseluruhan sudah baik.¹³ Dalam penelitian ini letak persamaannya adalah di dalam pembahasan dan letak perbedaannya kalau penelitian yang disusun oleh Tunjung bertempat di pendidikan formal akan tetapi penelitian ini membahas di pendidikan non formal yaitu di Pondok Pesantren Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok.

Skripsi hasil penelitian Khotim 2015. Menyimpulkan bagaimana manajemen sarana prasarana pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Rawalo, yang meliputi, perencanaan, dan penentuan kebutuhan, proses pengadaan, pemakaian, pengurusan dan pencatatan inventaris pertanggung jawaban, jadi manajemen sarana prasarana pendidikan di SMA 1 Rawalo telah dilaksanakan dengan baik.¹⁴ Dalam penelitian ini sama-sama mengambil objek manajemen sarana dan prasarana. Sedangkan letak perbedaannya

¹³ Tunjung Fajar, *Studi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di SMK 1 Purwokerto*, Skripsi Fakultas Tarbiah Purwokerto, (Purwokerto: Perpustakaan Tarbiah IAIN Purwokerto, 2015).

¹⁴ Khotim, *Studi Tentang Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di SMK 1 Rawalo*, Skripsi Fakultas Tarbiah Purwokerto, (Purwokerto: Perpustakaan Tarbiah IAIN Purwokerto, 2015).

terletak pada pengelolaan sarana dan prasarananya. Dengan demikian skripsi ini memiliki perbedaan baik dengan kajian buku-buku maupun hasil skripsi yang telah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup serta kelengkapan lainnya. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua yang memuat pokok-pokok permasalahan mulai dari bab I sampai dengan bab V.

Bab pertama berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori mengenai: konsep manajemen yang terdiri dari pengertian manajemen, fungsi manajemen, tujuan, prinsip. Manajemen sarana prasarana pendidikan yang berisikan, pengertian manajemen sarana prasarana, tujuan manajemen sarana prasarana, prinsip-prinsip manajemen sarana prasarana, klasifikasi sarana prasarana, fungsi manajemen sarana

prasarana. Manajemen pondok pesantren yang terdiri dari pengertian pondok pesantren, manajemen pesantren, dan unsur-unsur manajemen pondok pesantren.

Bab ketiga metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data (objek penelitian, subjek penelitian dan arsip atau dokumen penelitian), teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan inti dari skripsi ini yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang berisi: sejarah, visi misi dan kekhasan, struktur organisasi, kelembagaan, sarana prasarana, kerjasama kelembagaan, prestasi kelembagaan. Penyajian data manajemen sarana dan prasarana dan analisis manajemen sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab kelima penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

Demikian sistematika skripsi yang akan penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah yang telah peneliti kemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern ZAM-ZAM Muhammadiyah sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Modern ZAM-ZAM Muhammadiyah.

Perencanaan dan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh pengurus dengan cara musyawarah yang melibatkan direktur, wakil direktur bidang kesekretariatan, bagian kerumah tanggaan selaku pengelola teknis sarana dan prasarana, Pembina, serta para pengurus pondok lainnya yang dilaksanakan pada awal ajaran baru. Setelah diadakan perencanaan dan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah mengadakan perlengkapan atau barang di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok yang berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat pada sebelumnya. Penyimpanan barang-barang atau perlengkapan pondok pesantren disimpan di gudang dengan ruang tertutup dan beratap yang konstruksinya disesuaikan dengan isi gudang. Sedangkan kegiatan penyaluran barang di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah menggunakan sistem penyaluran secara langsung yaitu barang-barang yang sudah diterima dan diinventarisasi langsung disalurkan

pada bagian-bagian yang membutuhkan tanpa melalui proses penyimpanan. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah dilakukan setiap hari dan berkala. Inventarisasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah bertujuan untuk menginventarisasi barang-barang yang ada agar lebih aman keberadaannya. Selanjutnya adalah penghapusan, yaitu penghapusan nama-nama barang dari buku inventarisasi.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah perkenankanlah peneliti memberikan himbauan dan saran-saran kepada:

1. Pengasuh

Perlu ditambah sarana belajar berupa meja belajar santri yang memadai dan perbaikan ruang kelas agar para santri dalam kegiatan belajar-mengajar merasa nyaman.

2. Pengurus perlengkapan

Hendaknya semua barang yang ada di lingkungan Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah diinventarisir semua agar keberadaannya menjadi lebih aman.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, Walaupun tak dipungkiri masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan ini.

Dengan segala kesadaran dan rendah hati, peneliti sangat mengharapkan sumbangan pikiran, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna perbaikan skripsi ini dan kemajuan peneliti dalam proses belajar.

Dengan demikian peneliti berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Diakhir skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih pada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. Dkk. 2011. *Manajemen pendidikan*. Jogja: UNY Press.
- Arifin, Barnawi. 2015. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsim. 2005. *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-3, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren*. Purwokerto: Stain Pres.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barnawi, Arifin. 2015. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras Komplek Polri Goeok Blok D 2 No. 186, 2009.
- E.Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Ghazali, Bahri M. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti.
- Hadi, Soetrisno. 1995. *Metodologi Reseach*, Jilid II. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haedari, Amin. 2006. *Transformasi Pesantren*. Jakarta: Tranwancana Offset.
- _____. 2010. *Otoritas Pesantren Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan.
- Hani, Handoko. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://hendrawan-notes.blogspot.co.id/2014/02/fungsi-manajemen-pendidikan-menurut.html>.
- <http://isminurlailil27.blogspot.co.id/2015/12/sistem-manajemen-pondok-pesantren.html>.

- Ibrahim, Bafadal. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kholiq, Abdul. 2011. *Pengantar Manajemen. Cet. 1*. Semarang: Rafi sarana perkasa.
- M. Sobry Sutikno. 2012. *Manajemen Pendidikan. Cet. 1*. Lombok: Holistika.
- Majid, Nurholis 1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Protet Perjalanan*. Jakarta: Pramadina.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Masyhud, M. Sulthon dkk. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarta.
- Muhajir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. ke- IV*. Yogyakarta: Rake Sarusin.
- Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution. 2003. *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nur Efendi. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Robert M R.Wayne Mondy. 1993. *Humem Resource Management United States of America*: Allyn and Bacon.
- Sholehin, Ismail. 2002. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Shulhan, Muwahid Dkk. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Siagian, Sondang P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyorini. 2009. *Manajmene Pendidikan*. Yogyakarta: Terass.

Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syarifuddin. 2007. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press.

Usman Efendi. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.

Yusuf, Choirul Fuad Dkk. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*, Purwokerto: Unggun Religi.

Zuriah, Nurul 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. cet. ke-3, Jakarta: Bumi Aksara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zainal Arifin

Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 03 Oktober 1992

Alamat : Cikidang Rt 01 Rw 01 Kecamatan Ciongok
Kabupaten Banyumas

Jenis kelamin : Laki-laki

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Nama Orang Tua

a. Ayah : Sikun

b. Ibu : Martini

Pendidikan

1. SD Negeri 01 Cikidang	Lulus Tahun 2004
2. MTs WI Kebarongan	Lulus Tahun 2007
3. MA WI Kebarongan	Lulus Tahun 2010
4. IAIN Purwokerto lulus teori	Lulus Tahun 2014

Dengan daftar riwayat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Purwokerto 11 Agustus 2017
Yang Membuat,

Zainal Arifin
NIM. 102333058



IAIN PURWOKERTO